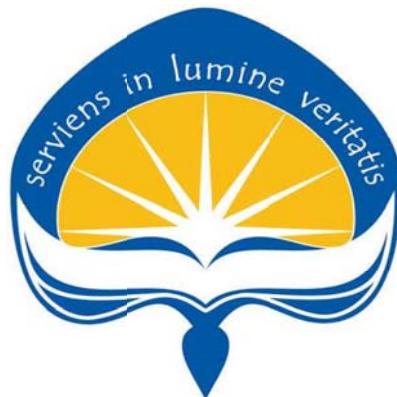


SKRIPSI

**PERAN BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MELESTARIKAN CANDI GEBANG
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG
NOMOR 11 TAHUN 2010**



Disusun Oleh :

NI NYOMAN DESI TRIANTARI

NPM	: 06 05 09354
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Pertanahan, Pembangunan, dan Lingkungan Hidup

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Hukum
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MELESTARIKAN
CANDI GEBANG SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA BERDASARKAN
UNDANG – UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010**



Diajukan oleh :

NI NYOMAN DESI TRIANTARI

**NPM : 06 05 09354
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Pertanahan, Pembangunan, dan Lingkungan Hidup**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing I

Tanggal : 24 Maret 2014

FX. Endro Susilo, S.H., LLM

Tanda Tangan : 

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERAN BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MELESTARIKAN
CANDI GEBANG SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA BERDASARKAN
UNDANG – UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010



**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Pengudi Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 11 April 2014
Tempat : Ruang Dosen Lantai 2 Fakultas Hukum

Susunan Tim Pengudi :

Ketua : Hyronimus Rhiti, SH., LL.M.
Sekteraris : R. Sigit Widiarto, SH., LL.M.
Anggota : Fx. Endro Susilo, SH., LL.M.

Tanda tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., L.L.M.

MOTTO

*“Segala sesuatu hal mempunyai sisi baik dan sisi buruk,
bijaklah memandangnya.”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Sang Hyang Widhi Wasa yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih karena berkat karunia dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum / skripsi ini.
- ❖ Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka “100 Tahun Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala”
- ❖ Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang yang luar biasa dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat dan karuniaNya maka penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum / skripsi ini yang berjudul: PERAN BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MELESTARIKAN CANDI GEBANG SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA BERDASARKAN UNDANG – UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2010.

Penulisan hukum ini merupakan tugas bagi seorang mahasiswa sebagai syarat untuk yudisium. Dalam proses penulisan hukum/skripsi ini, meskipun terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang penulis temui khususnya dalam proses pengumpulan data di lokasi penelitian, akan tetapi penulis selalu berusaha keras untuk melewatkinya sehingga penulisan hukum / skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang mendukung dan senantiasa memberikan motivasi baik berupa saran, kritik, ide-ide baru dalam proses penulisan hukum/skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum / skripsi ini dengan baik dan semoga dapat bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat serta lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan dan terkait.

Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan secara khusus kepada pihak-pihak di bawah ini yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, yaitu:

1. Sang Hyang Widhi Wasa, karena tanpa kekuatan dariNya, penulis bukan apa – apa.
2. Ayah I Wayan Mudita dan Ibunda Ni Made Sundari yang selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis.
3. Para kakak Ni Wayan Dewi Diary dan Ni Made Dian Yunita.
4. Thalita Prasaya dan Devi Sarah, para keponakan yang selalu menceriakan suasana rumah.
5. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., L.LM. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, SH., M.Hum selaku Dosen Wali penulis yang selalu membimbing dan memberikan semangat kepada penulis mulai dari menjadi mahasiswa baru hingga akhirnya menyelesaikan penulisan hukum / skripsi ini.
7. Bapak FX. Endro Susilo, SH., LL.M selaku dosen pembimbing penulisan hukum / skripsi yang selalu sabar serta senantiasa meluangkan waktunya untuk penulis dan memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. Semua Dosen maupun Karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Tri Hartono, M.Hum selaku Kepala Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.

10. Ibu Dra. Andi Riana selaku Kepala Kelompok Kerja Pemeliharaan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala yang memberikan sumber data berupa wawancara dan pengumpulan data lainnya.
11. Ibu Linggariati dan Almarhum Bapak Dedi, Pelatih basket penulis yang sangat banyak memberikan ilmu untuk berjuang dalam hidup, dalam pembelajaran olahraga basket.
12. Raissa Mirayanti yang tidak pernah lelah untuk menjadi sahabat, adik, ataupun kakak, dalam keadaan suka maupun duka.
13. Semua adik dan kakak yang telah bersedia berbagi tawa dalam Rechter Basketball Team Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Samudra Basketball Club Yogyakarta, dan Tenaga Baru Basketball Club Pontianak, karena basket yang membuat kami menjadi sebuah keluarga.
14. Para sahabat yang datang dan pergi, yang tidak memungkinkan disebutkan satu persatu, terimakasih karena telah memberikan pandangan positif tentang hidup untuk selalu mewujudkan apa yang kita mimpiakan.

Yogyakarta, April 2014
Penulis

Ni Nyoman Desi Triantari

ABSTRACT

Gebang Temple (CandiGebang) is a quite large temple located in the center of city near residential area. But the access to this temple is still hard to be described because of the lacking direction signs to the temple. Moreover, maintenance and restoration of Gebang Temple have not been optimally conducted. The aims of this study were to understand the role of Ancient Conservation Bureau of Yogyakarta Province in conserving Gebang Temple site as sanctuary and to understand problems that cause Gebang Temple less maintained and restored. Data gathered were analyzed qualitatively by using analysis conducting by understanding and arranging data collected systematically, so could be obtained a description concerning the problems and conditions examined. Based on this analysis, then, the study could be concluded by using inductive thinking rooted in particular knowledge to judge general event. The role of Ancient Conservation Bureau of Yogyakarta Province in conserving Gebang Temple has been conducted well, but not optimally. The conservation is conducted by doing regular maintenance (mechanical maintenance), chemical conservation activity, and cooperating with geologists, geodesists, and archeologists from universities in Yogyakarta. Less optimization of conserving Gebang Temple as sanctuary is caused by following problems: (1) unclear zonation regulation; (2) less human resources; and (3) retribution revenue is not used for conserving Gebang Temple as sanctuary.

Keywords: Ancient Conservation Bureau, Conservation, Gebang Temple, Sanctuary.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
PERNYATAAN KEASLIAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
F. Batasan Konsep.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II PEMBAHASAN.....	14
A. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala.....	14
1. Dasar Hukum Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala....	14

2. Struktur Organisasi Balai Pelestarian Peninggalan		
Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta.....	18	
3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pelestarian		
Peninggalan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta.....	21	
B. Benda Cagar Budaya.....	23	
1. Pengertian Benda Cagar Budaya.....	23	
2. Kriteria Benda Cagar Budaya.....	33	
3. Candi Gebang Sebagai Benda Cagar Budaya.....	35	
C. Peranan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Daerah		
Istimewa Yogyakarta Dalam Melestarikan Candi Gebang		
Sebagai Benda Cagar.....	36	
1. Kondisi Candi Gebang Sebagai Benda Cagar Budaya.....	36	
2. Pemanfaatan Candi Gebang Sebagai Benda Cagar Budaya		
Yang Dilakukan Oleh Balai Pelestarian Peninggalan		
Purbakala.....	37	
3. Langkah Pelestarian Terhadap Candi Gebang Sebagai		
Benda Cagar Budaya Yang Dilaksanakan Oleh Balai		
Pelestarian Peninggalan Purbakala.....	38	
4. Kendala-kendala Yang Dihadapi Balai Pelestarian		
Peninggalan Purbakala dalam Pelestarian Candi Gebang		
dan Upaya Mengatasinya.....	42	
BAB III	PENUTUP.....	44
A.	Kesimpulan.....	44

B. Saran.....44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum / Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum / Skripsi ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2014

Yang menyatakan,

Penulis

Ni Nyoman Desi Trianteri